

## ABSTRAK

Dinamika yang terjadi dalam dunia perekonomian saat ini menunjukkan tingkat persaingan yang semakin meningkat, yang membawa dampak tiap badan usaha dituntut untuk selalu berusaha untuk mengambil langkah-langkah yang efektif dan efisien agar badan usaha dapat tetap eksis dan menang dalam persaingan.

Badan usaha harus memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukannya, termasuk dalam aktivitas produksi. Aktivitas produksi merupakan salah satu aktivitas yang memegang peranan penting dalam badan usaha khususnya bagi badan usaha industri/manufaktur. Aktivitas produksi berkaitan dengan apa, bagaimana, berapa besar jumlah produk yang dihasilkan dan yang dapat dihasilkan badan usaha. Ini berarti akan menentukan seberapa besar jumlah penjualan yang dapat dilakukan yang merupakan sumber penghasilan dan yang berarti juga akan menentukan jumlah laba yang dapat dicapai oleh badan usaha, disamping faktor-faktor lain yang tentu saja tidak dapat diabaikan.

Di antara munculnya berbagai metode, konsep dan filosofi yang berkaitan dengan aktivitas produksi, kehadiran *Theory of Constraints* cukup mendapat perhatian dan telah memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah badan usaha yang berkaitan dengan produksi.

Pendekatan yang dilakukan dalam *Theory of Constraints* adalah dengan memberi perhatian khusus pada adanya kendala dalam sumber daya yang dimiliki yang menghambat badan usaha untuk mencapai hasil yang lebih tinggi, yang dalam *Theory of Constraints* terdapat istilah *throughput* yang menunjukkan kemampuan produk untuk menghasilkan arus kas dari bauran produk yang dilakukan badan usaha. Masalah dan putusan bauran produk menjadi sangat penting karena akan menentukan *throughput* yang dapat dicapai bilamana badan usaha memiliki masalah dalam kapasitas produksi untuk memenuhi jumlah permintaan terhadap multiproduk yang dihasilkan.

*Theory of Constraints* berkaitan dengan putusan bauran produk dalam upaya meningkatkan *throughput* dan mencapai produksi yang optimum. Dalam aplikasi *Theory of Constraints* akan diketahui bagaimana seharusnya badan usaha menetapkan prioritas di antara ragam produk yang dihasilkan dan bagaimana bauran produk yang

paling menguntungkan. Selain itu perhatian juga diberikan pada alternatif upaya untuk mengatasi kendala pada sumber daya yang dimiliki.

Dari implementasi *Theory of Constraints* yang dilakukan pada PT “X”, diketahui bahwa terdapat kendala pada sumber daya yang dimiliki yaitu pada mesin *press*. Dalam pembahasan yang dilakukan diperoleh bagaimana bauran produk yang optimum dengan ketiga tipe produk sandal yang dihasilkan, yaitu tipe AT-3, tipe RR-3, dan tipe DL-4. Dengan bauran produk ini PT “X” dapat mencapai *throughput* yang lebih besar dari yang dicapai sebelumnya. Alternatif upaya mengatasi kendala juga dibahas dan alternatif yang disarankan adalah menambah kapasitas dengan melakukan penambahan mesin *press* agar badan usaha dapat memenuhi seluruh permintaan pasar dan *throughput* dapat dimaksimumkan.

